

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil implementasi dan pembahasan sistem dalam penelitian ini, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi diagnosa tingkat stres dengan metode *K-Nearest Neighbor* dapat digunakan untuk mendiagnosa tingkat stres seorang pengguna serta memberikan sara-saran sesuai tingkat stres yang dialami.
2. Akurasi uji data latih terbaik dengan 100 data adalah 90%, sedangkan Akurasi uji data latih terbaik dengan 120 data adalah 97,22% pada saat $K = 3$ dengan pebandingan data uji dan data sampel adalah 30%:70%. Rata-rata akurasi hasil uji nilai K paling baik sebesar 89.33% pada saat $K = 3$ dengan 100 data latih dan 94.03% pada saat $K = 3$ dengan 120 data latih.
3. Tingkat akurasi pada hasil uji aplikasi dengan metode *K-Nearest Neighbor* bisa berubah-ubah seiring bertambahnya data latih pada sistem.

5.2. Saran

Berdasarkan implementasi aplikasi yang telah dibuat, ada beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian ini.

1. Gejala stres yang digunakan masih sangat kurang, yang dapat menyebabkan tidak akuratnya hasil diagnosa pada pasien, sehingga perlu ditambahkan gejala-gejala selain yang digunakan dalam penelitian ini.
2. Karena sistem ini *online* dan dalam pembuatannya tidak membahas tentang keamanan, maka perlu ditingkatkan tingkat keamanan sistem, baik yang berasal dari *internal* sistem maupun *external* sistem.
3. Perlu ditambahkan fasilitas *chatting* yang dapat menjembatani komunikasi antara pengguna dengan pakar.

Demikian saran yang dapat disampaikan dalam penelitian ini, semoga bermanfaat bagi peneliti-peneliti berikutnya dan dapat dikembangkan menjadi lebih kompleks.